

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwaty, W. 2014. “*Uji Daya Antibakteri Jus Bawang Merah (Allium ascalonicum.L) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus mutans ATCC 25175 Secara In Vitro*”. Universitas Muhamadiyah Surakarta. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/31261/>.
- Anwar, H., St. Subaedah, & Bakhtiar Ibrahim. (2024). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Bio 88 dan Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L.*). [Skripsi]. Universitas Muslim Indonesia.
- Aryal, UK and Xu, H.L. 1999. “*Biological Basic of Nitrogen Fixation and Its Application in Organik Farming System*”. Nature Farming and Sustainable Environment Vol.II 51-57. International Nature Farming Research Center, Atami Japan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. “*Data Produktivitas Bawang Merah Nasional*”. Diakses dari <https://www.bps.go.id/site/result..> Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2022. “*Data Produktivitas Bawang Merah di Kabupaten Bantaeng*”. Sulawesi Selatan. Bantaeng.
- Badan Pusat Statistik. 2023. “*Produksi, Produktivitas dan Luas Lahan Bawang merah di Indonesia*”. Diakses dari <https://www.bps.go.id/site/result>. Indonesia.
- CV. Sinar Agro Sejati. 2019. “*Pupuk Organik Merek Bio 88*”. <https://www.pupukorganikbio88.com/>. diakses pada Tanggal 2 Februari 2024.
- Dewi, N. 2012. “*Untung Segudang Bertanam Aneka Bawang*”. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 220 hal.
- Erlina. Heri, S. dan Abdul, F. 2019. “*Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (Vigna sinensis L.) Varietas Borneo Terhadap Pemberian Pupuk Kompos dan Pupuk Organik Cair Bio 88*”. Skripsi. Program studi Agroteknologi. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Hatijah, St., Husain, dan D. Rauf. 2014. “*Bioaktivitas Minyak Astiri Umbi Lapis Bawang Merah Allium cepa L. Lokal Asal Bima Terhadap Bakteri Streptococcus mutans Penyebab Karies Gigi*”. Universitas Hasanuddin pp. 1–8. Available at: <http://C:/unhasan/Bioaktivitas Minyak Astiri //bawang 3.pdf>.

- Ibriani. 2012. "*Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Bawang Merah (Allium cepa L.) Secara KLT-Bioautografi*". Universitas Alauddin Makassar. Available at: <http://repository.uin-alauddin.ac.id/3997/1/ibriani.pdf>.
- Istina, I. N. (2016). Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK. Jurnal AGRO, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.15575/810>
- Jawa, T. 2016. "*Uji Daya Hambat Antibakteri Ekstrak Umbi Bawang Merah (Allium ascalonicum.L) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Pembentuk Karies Gigi Streptococcus mutans*". Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 3 Available at: https://repository.usd.ac.id/6864/2/121434044_full.pdf.
- Jazilah, S., Sunarto dan N. Farid. 2007. "*Respon Tiga Varietas Bawang Merah Terhadap Dua Macam Pupuk Kandang dan Empat Dosis Pupuk Anorganik*". J. Agrin 11 (1):43-51.
- Lingga, P. dan Marsono, 2007. "*Petunjuk Penggunaan Pupuk*". Edisi Revisi Penebar Swadaya. Jakarta
- Maghfoer, M., D., SU dan Pamuji. 2021. "*Uji Efektivitas Pupuk Organik Cair Merek Bio 88 pada Budidaya Bawang Merah*". Laporan Pengujian. Univeristas Brawijaya. Malang.
- Munaswar, E.I. 2003. "*Pupuk Organik Cair dan Padat, Pembuatan, Aplikasi*". Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nawangarsi. 2008. "*Pemanfaatan Bawang Merah (Alium Cepa L.) Sebagai Agen KoKemoterapi*". Karya Tulis Mahasiswa, Fakultas Farmasi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 1-36.
- Nugraha, Y., & Rumant, I. A. (2017). Perakitan Varietas Padi Toleran Keracunan Besi. IptekTanaman Pangan, 12(1).
- Pitojo, S. 2003. "*Benih Bawang Merah. Kanisius*". Yogyakarta.
- Prasojo, M. (2018). Penanggulangan Keracunan Besi (Fe) pada Sawah Bukaak Baru. <https://unsurtani.com/2018/07/penganggulangan-keracunan-besi-fe-pada-sawah-bukaan-baru>.
- Pusparini, P. G., Yunus, A., & Harjoko, D. (2018). Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Hibrida. Agrosains, 20(2), 28–33.
- Putra, W. S. 2015. "*Kitab Herbal Nusantara Kumpulan Resep dan Ramuan Tanaman Obat untuk Berbagai Gangguan Kesehatan*". Yogyakarta: Katahati.

- Putri, G. M., Suryana, I. M., Udiyana, B. P., & Sujana, I. P. (2022). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonium* L.) pada Uji Pupuk Guano di Tanah Sawah Renon. *JurnalPertanianBerbasisKeseimbanganEkosistem*, 12(3)(2721–2556), 19–23.
- Rahayu, E. & V.A. Nur Berlian. 2007. *“Bawang Merah”*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rohima, H. S., dan Fransiskus Palobp. 2019. Pengaruh Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Mera, Kabupaten Jayapura, Papua. *Jurnal Ziraa’ah*. Volume 44 No.2 Hal 164-170
- Samadi, B. dan Cahyono, B., 2005. *“Bawang Merah Intensifikasi Usaha Tani”*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sari, V., Miftahudin dan Sobir. 2017. Keragaman Genetik Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Berdasarkan Marka Morfologi dan ISSR. *J. Agron. Indonesia* 45(2):175-181.
- Sudirja R. 2007. *“Respons beberapa sifat Kimia Inceptisol asal rajamandala dan hasil bibit Kakao melalui pemberian pupuk organik dan pupuk hayati”*. lembaga penelitian Universitas Padjadjaran.Bandung.
- Sugiharto dan sitinjak. (2006). *Lisrel*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwandi., G.A. Sopha dan M. P. Yufdy. 2015. Efektivitas Pengelolaan Pupuk Organik, NPK, Dan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah. *J. Hort.* 25 (3): 208- 221
- Waluyo dan Sinaga. 2015. *“Bawang Merah yang di Rilis oleh Balai Penelitian Sayuran”*. Iptek Tanaman Sayuran No. 004.